

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebuah perusahaan besar tentunya harus memiliki visi dan misi yang jelas agar perusahaan tersebut dapat eksis dari waktu ke waktu (*going concern*). Perhatian harus ditujukan di sisi *Leadership; Strategic Planning; Customer Focus; Measurement, Analysis, & Knowledge Management; Workforce Focus; and Operation Focus*. Hal-Hal tersebut tentunya harus disokong kemampuan finansial yang baik agar perusahaan dapat menjalankan operasinya dengan lancar. Analogi dalam tubuh manusia, uang merupakan darah yang mengalir dalam tubuh perusahaan, jika darah tersebut tidak mengalir dengan lancar, kotor, bahkan menggumpal, maka dapat dipastikan tubuh atau ada bagian dari organ tubuh yang akan terkena dampaknya. Sama halnya dengan perusahaan, jika uang yang ada di dalam perusahaan tidak diatur dan dimonitor dengan baik, maka akan menimbulkan kendala dalam kegiatan operasional perusahaan dan keberlangsungan atau eksistensi perusahaan akan terancam.

Permasalahan mungkin dapat ditimbulkan dari pengelolaan keuangan yang kurang baik sehingga dibutuhkanlah anggaran keuangan perusahaan. Tujuan jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan harus tertuang di dalam informasi anggaran keuangan perusahaan tersebut. Tujuannya selain untuk mengelola keuangan perusahaan adalah untuk mengukur apakah sebuah program kerja *feasible* dengan kemampuan pendanaan (keuangan) yang ada pada saat itu.

Lebih lanjut, Mardiasmo (2004) mengemukakan bahwa anggaran memiliki fungsi sebagai alat penilaian kinerja. Kinerja akan dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran dan efisiensi pelaksanaan anggaran. Kinerja manajer publik dinilai berdasarkan berapa yang berhasil dicapai dikaitkan dengan anggaran yang telah ditetapkan.

PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur yang kemudian disebut PLN Disjatim adalah salah satu Unit Induk PT PLN (Persero) yang bergerak di bidang distribusi tenaga listrik dari Gardu Induk (GI) ke pelanggan-pelanggan Tegangan Tinggi (TT), Tegangan Menengah (TM), dan Tegangan Rendah (TR). PLN Disjatim harus secara kontinyu menambah aset tetap yang ada, baik Aset Tetap Jaringan Tegangan Menengah (JTM), Aset Tetap Jaringan Tegangan Rendah (JTR), Aset Tetap Gardu Distribusi, dan lain-lain untuk melayani permintaan listrik dan pertumbuhan pelanggan yang semakin tinggi di wilayah Jawa Timur,. Oleh karena itu, kegiatan investasi dalam PLN Disjatim harus dikontrol dan dimonitor dengan baik.

Sebagai salah satu Unit Induk dari Perusahaan BUMN besar di Indonesia, PLN Disjatim mengelola keuangannya melalui anggaran operasi dan investasi. Seperti namanya, anggaran operasi digunakan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan (terkait dengan beban operasional), sedangkan anggaran investasi digunakan untuk mengelola kegiatan investasi aset tetap perusahaan (terkait dengan biaya investasi).

PLN Disjatim sudah menggunakan sistem informasi modern yaitu ERP SAP. Pengelolaan dan penggunaan anggaran juga sudah difasilitasi oleh program

ERP SAP. Masing-Masing *user* (Bidang dan Unit Induk Pelaksana) diberikan Surat Ketetapan Kuasa Operasi (SKKO) dan Surat Ketetapan Kuasa Investasi (SKKI) untuk dapat menggunakan anggaran operasi ataupun investasi yang memiliki limit sesuai dengan persetujuan Unit Induk. SKKO dan SKKI merujuk pada Surat Kuasa Operasi (SKO) dan Surat Kuasa Investasi (SKI) yang telah ditetapkan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PLN Pusat.

Pengajuan judul skripsi “Analisis Penambahan Aset Tetap Dalam Siklus Anggaran Investasi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur” dianggap menarik dan penting untuk dibahas karena biaya investasi yang digelontorkan PLN Disjatim tidaklah sedikit dan perlu ditelaah penggunaannya, apakah biaya investasi tersebut sudah dimonitor serta dipergunakan sesuai aturan yang ada atau belum.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur penyusunan, penggunaan, dan kontrol anggaran investasi di PLN Disjatim?
2. Bagaimana prosedur penambahan/ kapitalisasi aset tetap di PLN Disjatim dan kontrol terhadap prosedur tersebut?
3. Apakah prosedur dan kontrol terkait anggaran investasi dan kapitalisasi aset tetap sudah berjalan efektif?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur penyusunan dan penggunaan anggaran investasi di PLN Disjatim serta mengevaluasi kontrol yang dilakukan terhadap penggunaan anggaran investasi tersebut.

Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur kapitalisasi aset tetap di PLN Disjatim dan mengevaluasi kontrol terkait kapitalisasi aset tetap tersebut terhadap kesesuaiannya dengan aturan yang ada di Perseroan dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis dan Pembaca:
 - a. Mengetahui prosedur pemakaian anggaran di PLN Disjatim.
 - b. Mengetahui efektivitas kontrol pemakaian anggaran investasi di PLN Disjatim.
 - c. Mengetahui prosedur kapitalisasi aset tetap di PLN Disjatim
 - d. Mengetahui efektivitas kontrol terkait penambahan/ kapitalisasi aset tetap PLN Disjatim.

2. Bagi akademisi :

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan akuntansi manajemen dan manajemen anggaran dalam hal investasi.

3. Bagi organisasi yang menjadi objek penelitian:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang masih terdapat di dalam rantai kegiatan investasi dan dapat menjadi alat bantu manajemen untuk mengevaluasi serta meningkatkan kinerja terkait kegiatan investasi

1.5. Sistematika Skripsi

Pembahasan dalam skripsi ini akan disajikan dalam lima bab yang berurutan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang dilakukannya analisa dan evaluasi tentang penggunaan anggaran investasi terkait kapitalisasi aset di PLN Disjatim, rumusan masalah atas topik tersebut, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan anggaran, kegiatan investasi, aset tetap tetap, penelitian terdahulu, model analisis, serta kerangka berfikir.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Berisi tentang pendekatan penelitian yang menggunakan metode kualitatif serta desain penelitian yang digunakan. Metode pengumpulan data mengenai anggaran investasi, kapitalisasi aset, dan data pendukung lainnya

menggunakan wawancara dan observasi. Selain itu, diuraikan pula jenis dan sumber data serta teknik analisis yang digunakan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum mengenai subjek penelitian yaitu PLN Disjatim dan objek penelitian yaitu anggaran investasi dan aset tetap. Selain itu, bab ini berisi tentang uraian deskripsi hasil penelitian, pembahasan, dan analisis hasil penelitian.

BAB 5 PENUTUP

Berisi tentang simpulan, keterbatasan penelitian yang dilakukan serta memberikan saran baik bagi objek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.

